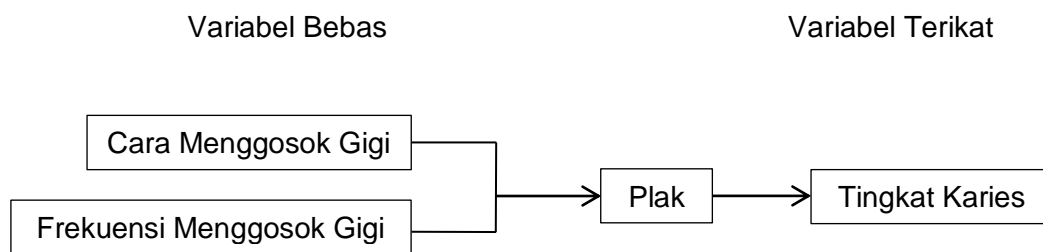


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara cara menggosok gigi dengan tingkat karies pada siswa usia 9 – 12 tahun di SD Negeri 2 Pamarican.
2. Ada hubungan antara frekuensi menggosok gigi dengan tingkat karies pada siswa usia 9 – 12 tahun di SD Negeri 2 Pamarican.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kebiasaan menggosok gigi yang terdiri dari cara menggosok gigi dan frekuensi menggosok gigi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat karies gigi

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori	Skala
1.	Cara Menggosok Gigi	Tingkah laku dalam membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan yang dilakukan secara terus menerus.	Observasi. Mengamati siswa dalam mempraktekan cara menggosok gigi. Terdapat 9 cara tentang menggosok gigi	Baik; apabila ketentuan dilakukan 76%-100% (7-9 ketentuan) Cukup; apabila ketentuan dilakukan antara 60%-75% (5- 6 ketentuan) Kurang; apabila ketentuan dilakukan < 60% (0-4 ketentuan) (Arikunto, 2013)	Ordinal
2.	Frekuensi Menggosok Gigi	Periode siswa terhadap menggosok gigi dalam satu hari	Kuesioner. Diukur dengan mengajukan pertanyaan tentang frekuensi menggosok gigi dalam sehari. Terdapat 1 pertanyaan	0. 1 x 1. 2 x 3. > 2 x (Riskasdas, 2013)	Ordinal
3.	Tingkat Karies	Karies gigi di tandai dengan adanya bercak putih di permukaan gigi yang akhirnya membentuk lubang pada gigi, dapat berwarna coklat atau hitam. Indeks yang digunakan adalah indeks def-t.	Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Pamarican	0.Sangat Tinggi; apabila hasil pemeriksaan >6.6 1.Tinggi; apabila hasil pemeriksaan 4.5 – 6.5 2.Sedang; apabila hasil pemeriksaan 2.7 – 4.4 3.Rendah; apabila hasil pemeriksaan	Ordinal

				1.2 – 2.6 4.Sangat Rendah; apabila hasil pemeriksaan 0.0 – 1.0	
--	--	--	--	---	--

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei analitik, dengan desain penelitian *cross sectional*. Tujuannya adalah mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko karies gigi dengan tingkat karies gigi, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Pamarican sebanyak 121 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa berjumlah 46 orang, peneliti menggunakan *purposive sampel* dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang berusia 9 – 12 tahun di SD Negeri 2 Pamarican
- 2) Mengalami karies
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Bersedia dilakukan pemeriksaan (kooperatif)
- 5) Tidak memakai aksesoris gigi

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadir pada waktu dilaksanakan penelitian

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu : lembar observasi, kuesioner, sonde, kaca mulut, bengkok/nier bekken, pinset dental, disklosing.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke siswa usia 9 – 12 tahun di SD Negeri 2 Pamarican dengan cara melakukan pemeriksaan karies gigi oleh petugas UPTD Puskesmas Pamarican.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari arsip Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan UPTD Puskesmas Pamarican dalam bentuk angka kasus karies gigi.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei Awal

Melaksanakan survei awal di UPTD Puskesmas Pamarican pada awal bulan Februari dan melaksanakan survei awal di SD Negeri 2 Pamarican pada pertengahan bulan Februari dengan melakukan pemeriksaan karies gigi oleh petugas UPTD Puskesmas Pamarican.

2. Perizinan Penelitian

Meminta izin dari Kesbangpol Kabupaten Ciamis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Pamarican yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pamarican

3. Persiapan Penelitian

Melakukan pengumpulan literature dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai cara menggosok gigi, frekuensi menggosok gigi dan tingkat karies.

4. Penelitian

Melakukan observasi secara langsung kepada seluruh siswa usia 9 – 12 tahun tentang cara menggosok gigi, serta wawancara mengenai frekuensi menggosok gigi dan dilakukan secara bergiliran sesuai absensi dikelas.

5. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan merupakan kegiatan menguraikan secara sistematis yang berisi tentang kegiatan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

J. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan tujuan menganalisis data primer yang dikumpulkan dari hasil pemeriksaan tingkat karies yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Pamarican, selanjutnya diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Editing

Tahap ini adalah proses penyuntingan data yang telah terkumpul meliputi koreksi dan kontrol data cara menggosok gigi dan frekuensi menggosok gigi.

b. Skoring

1) Cara Menggosok Gigi

Terdapat 9 item penilaian. Jika dilakukan diberi skor 1, dan jika tidak dilakukan diberi skor 0. Dilakukan dengan cara observasi langsung oleh siswa dalam mempraktekan cara menggosok gigi. Cara menggosok gigi kemudian dikategorikan (Arikunto, 2013) menjadi :

- a) Baik: dengan persentase 76%-100% (7 – 9 ketentuan dilakukan)
- b) Cukup: dengan persentase 60% - 75% (5 – 6 ketentuan dilakukan)
- c) Kurang: dengan persentase <60% (0 – 4 ketentuan dilakukan)

2) Frekuensi Menggosok Gigi

Terdapat 1 pertanyaan tentang frekuensi menggosok gigi. Jika jawaban 1 kali diberi skor 0, jika jawaban 2 kali diberi skor 2 dan jika jawaban > 2 kali diberi skor 1.

3) Tingkat Karies

Jika hasil pemeriksaan siswa mengalami karies dalam kategori sangat tinggi (>6.6) diberi skor 0, jika kategori tinggi (4.5 – 6.5) diberi skor 1, jika kategori sedang (2.7 – 4.4) diberi

skor 2, jika kategori rendah (1.2 – 2.6) diberi skor 3, dan jika hasil pemeriksaan siswa mengalami karies kategori sangat rendah (0.0 – 1.1) diberi skor 4.

c. Coding

1) Cara Menggosok Gigi

- a) Tidak dilakukan (kode 0)
- b) Dilakukan (kode 1)

2) Frekuensi Menggosok Gigi

- a) 1 kali (kode 0)
- b) >2 kali (kode 1)
- c) 2 kali (kode 2)

3) Karies gigi

- a) Sangat Tinggi (kode 0)
- b) Tinggi (kode 1)
- c) Sedang (kode 2)
- d) Rendah (kode 3)
- e) Sangat Rendah (kode 4)

d. Entry Data

Tahap ini merupakan proses memasukan data dari hasil observasi cara menggosok gigi, dan frekuensi menggosok gigi ke dalam komputer agar di peroleh data yang siap di olah dengan program *SPSS for windows*.

e. Tabulasi

Pemilihan, pengelompokan dan penataan data cara menggosok gigi dan frekuensi menggosok gigi dalam tabel.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, baik variabel bebas (cara menggosok gigi dan frekuensi menggosok gigi) dan variabel terikat (tingkat karies) dalam bentuk distribusi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi yaitu untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dilakukan dengan uji Korelasi *Rank Spearman* (*Spearman Rho*). Selain untuk menguji hubungan, dalam penelitian ini sekaligus untuk menguji tingkat keeratan suatu hubungan setiap variabelnya.

Menurut Dahlan (2013) aturan mengambil keputusan dalam uji *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi Uji Korelasi *Spearman Rho*

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Nilai Sig	$\text{Sig} \leq 0.05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$\text{Sig} > 0.05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
2	Kekuatan Korelasi	0.0 - < 0.2	Sangat Lemah
		0.2 - < 0.4	Lemah
		0.4 - < 0.6	Sedang
		0.6 - < 0.8	Kuat
		0.8 - < 1.00	Sangat Kuat